

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagaimana di bawah:

1. Belanja sambil berwakaf adalah inovasi Yayasan Al-Husna dalam melakukan penghimpunan wakaf dengan memberikan kesempatan pelanggan Al-Husna Mart untuk melakukan wakaf melalui aktivitas belanja mereka. Omset yang dialokasikan untuk keperluan Pondok Pesantren Al-Husna ialah 5%.
2. Beberapa kendala program belanja sambil berwakaf di Al Husna Mart Mayong yaitu kesadaran wakaf masyarakat rendah, pemahaman masyarakat yang membatasi wakaf pada harta tidak bergerak, persepsi bahwa Al-Husna Mart hanya melayani Santri Al-Husna, pengelolaan Al-Husna Mart yang kurang optimal dan akuntabilitas dana wakaf.
3. Solusi mengatasi kendala program belanja sambil berwakaf di Al Husna Mart Mayong antara lain; peningkatan minat masyarakat belanja di Al-Husna Mart, perbaikan *branding* Al-Husna Mart, penguatan literasi wakaf masyarakat dan penggunaan media Al-Husna sebagai cara memberikan informasi kepada publik penggunaan dana wakaf.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti, didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Al-Husna Mart perlu memperkuat nuansa wakaf di dalam Toko untuk semakin memperkuat *tagline* “belanja sambil berwakaf” dan meningkatkan nilai Al-Husna Mart untuk menarik minat pelanggan.
2. Bagi Pemerintah untuk mendukung terobosan yang dilakukan Al-Husna Mart dan menciptakan iklim yang sinergi dengan semangat memajukan bidang wakaf.
3. Bagi Masyarakat untuk lebih giat dalam membumikan pemahaman mengenai wakaf agar tidak terjadi pemahaman yang sempit mengenai wakaf.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan yang diberikan kepada

penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian aktivitas dalam menyelesaikan skripsi ini

